



Digital Literacy :
Realizing the Use of Electronic Money in transactions among Millennials in
Pekanbaru City

Literasi Digital :
Mewujudkan Penggunaan Uang Elektronik dalam bertransaksi dikalangan
kaum Milenial di Kota Pekanbaru

Nanda Suryadi¹, Roza Linda², Arie Yusnelly³, Yuyu Kusdiana⁴, Sitti Rahma⁵

^{1,2,5}UIN Suska Riau, ³ Universitas Islam Riau, ⁴STIE Mahaputra Riau

Nanda.suryadi@uin-suska.ac.id

*Corresponding Author

ABSTRAK (10pt, Bold)

e-Payment atau penggunaan uang digital adalah sistem pembayaran yang menggunakan fasilitas internet sebagai sarana perantara dengan penggunaan android dan iphone yang memudahkan mobilitas pengguna dalam bertransaksi. Transaksi difasilitasi oleh aplikasi/*start up* dengan bank melalui kerjasama untuk menjamin keamanan transaksi tersebut. Sejumlah lembaga perbankan memfasilitasi *e-payment* secara aman, cepat dan praktis. Dengan menggunakan fasilitas *e-payment*, pihak penjual dan pihak pembeli akan mendapatkan beragam manfaat. Manfaat yang didapat antara lain kemudahan transaksi yang dapat dilakukan dimana saja dalam satu negara selama terdapat jaringan internet. Transaksi relatif aman baik secara tunai maupun transfer.

Peserta pengabdian masyarakat ini adalah adalah Club Mobil Mobilio Indonesia karena uang digital hanya dapat dilakukan oleh nasabah bank yang mempunyai android dan menginstall aplikasi mobile banking. Informasi yang disampaikan oleh nara sumber, memberikan tambahan informasi bagi peserta, termasuk bagi pengabdian. Dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, peserta dan pengabdian mengetahui bahwa penggunaan uang digital tidak lagi hanya kartu debit dan kartu kredit saja. Pengabdian juga memberikan kartu Brizi sebagai contoh kepada peserta. Semua pembayaran elektronik memberi kemudahan dalam bertransaksi sehari-hari, hingga berinvestasi.

Kata Kunci : *e-Payment, Mobile Banking*

1. Pendahuluan

Kemunculan teknologi digital dan internet menandai dimulainya Revolusi Industri 3.0. Proses revolusi industri ini jika dikaji dari sudut pandang seorang sosiolog Inggris yang bernama David Harvey, merupakan sebuah pemampatan ruang dan waktu. Ruang dan waktu semakin terkompresi dan semakin memuncak pada revolusi tahap 3.0, yakni revolusi digital. Waktu dan ruang tidak lagi berjarak. Pada tahap revolusi industri sebelumnya, yaitu revolusi kedua (Revolusi 2.0), dengan hadirnya teknologi mesin yang dapat menciptakan sebuah mobil (kendaraan), membuat waktu dan jarak makin dekat. Revolusi 3.0 menyatukan keduanya. Sebab itu, era digital sekarang mengusung sisi kekinian (real time) Selain mengusung kekinian, revolusi industri 3.0 mengubah pola relasi dan komunikasi masyarakat kontemporer. Praktik bisnis pun mau tidak mau harus berubah agar tidak tertelan zaman.

Hampir 50% perusahaan mengharapkan bahwa otomatisasi (automation) akan dapat meningkatkan efisiensi mereka pada tahun 2024, dan 38% dari bisnis yang disurvei berharap penggunaan automation dapat memperluas tenaga kerja mereka ke peran yang lebih kreatif dan strategis. Beberapa bidang pekerjaan yang kebutuhannya akan meningkat sehubungan dengan Revolusi Industri 4.0 antara lain: Software & Applications Developers / Analysts, Data Analysts and Scientists dan Robotics Specialists and Engineer.



Ekonomi digital pertama kali diperkenalkan oleh Tapscott (Tapscott, 1997). Menurutnya, ekonomi digital merupakan sebuah fenomena sosial yang mempengaruhi sistem ekonomi, dimana fenomena tersebut mempunyai karakteristik sebagai sebuah ruang intelijen, meliputi informasi, berbagai akses terhadap instrument informasi, kapasitas informasi dan pemrosesan informasi. Komponen ekonomi digital yang berhasil diidentifikasi pertama kalinya yaitu industri TIK, aktivitas e-commerce, distribusi digital barang dan jasa.

Ekonomi digital lahir dan berkembang seiring penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang juga semakin mengglobal di dunia. Menurut Dalle (2016) sejarah ekonomi dunia telah melalui empat era dalam hidup manusia yaitu era masyarakat pertanian, era mesin pasca revolusi industri, era perburuan minyak, dan era kapitalisme korporasi multinasional. Empat gelombang ekonomi sebelumnya berkarakter eksklusif dan hanya bisa dijangkau oleh kelompok elit tertentu. Gelombang ekonomi digital hadir dengan topogra yang landai, inklusif, dan membentangkan ekualitas peluang. Karakteristik ini memiliki konsep kompetisi yang menjadi spirit industri yang dengan mudah terangkat oleh para pelaku startup yang mengutamakan kolaborasi dan sinergi. Karena itu pula ekonomi digital merupakan 'sharing economy' yang mengangkat banyak usaha kecil dan menengah untuk memasuki bisnis dunia. Perkembangan ekonomi digital begitu pesat dan eksponensial. Fenomena tersebut telah merasuki seluruh sendi-sendi kehidupan kita. Pemahaman ekonomi digital tidak hanya *e-commerce*, tetapi juga mencakup semua sektor seperti transportasi, edukasi, pertanian, manufaktur, dan komunikasi. Ironisnya, banyak dari kita yang ternyata belum sepenuhnya memahami ekonomi digital yang tumbuh pesat dan potensial di Indonesia.

Melalui diterbitkannya Paket Kebijakan Ekonomi XIV, pemerintah menargetkan Indonesia sebagai negara ekonomi digital terbesar se-Asia Tenggara pada tahun 2020. Melihat pertumbuhan inovasi yang sangat cepat, kita harus optimis target tersebut dapat dicapai meskipun indeks digitalisasi Indonesia masih tergolong rendah di antara negara ASEAN. Tugas berat pemerintah saat ini adalah memastikan bahwa ekonomi digital harus dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kesenjangan. Terlebih, ada 1.700 perusahaan rintisan (*startup*) bergeliat di dalam negeri yang membuka peluang potensial untuk mendukung pertumbuhan ekonomi digital ke depannya.

Dengan adanya ekonomi digital dengan cara E-Payment akan mempercepat terjadinya transformasi digital bisnis. Transformasi digital bisnis merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Tanpa disadari pandemi covid 19 telah memunculkan pola hidup baru. Masyarakat kita jadi terbiasa menggunakan teknologi digital, ini merupakan suatu hal yang positif serta akan mempercepat penggunaan E-Payment itu sendiri menurut Henri Subiakto. Peluang membangkitkan ekonomi melalui transformasi digital terlihat dari lonjakan penggunaan internet yang begitu besar. Penggunaan Aplikasi online naik 443%, ritel daring naik 400% dan penggunaan Televisi naik 80% sejak diterapkan PSBB. Ada empat hal yang menjadi prioritas dan bisa dijadikan fokus kebijakan pemerintah untuk percepatan transformasi digital nasional sesuai amanat Presiden Joko Widodo," ujar Staf Ahli Menteri Kominfo Bidang Digital dan SDM, Dedy Permana. Dedy menyebutkan prioritas itu adalah pembangunan dan penuntasan infrastruktur telekomunikasi dan pengembangan teknologi pendukung agar ruang digital bisa dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Dengan dipercepatnya transformasi digital, diharapkan akan mewujudkan cita-cita Indonesia menjadi negara maju dan kuat di 2045

Atas dasar pemikiran tersebut diatas kami mengadakan program Pengabdian kepada masyarakat dengan tema : **Literasi Digital : Mewujudkan Penggunaan Uang Elektronik dalam bertransaksi dikalangan kaum Milenial di Kota Pekanbaru**

2. Metode

Metode kegiatan pengabdian yang digunakan, antara lain:

a. Ceramah

Metode ceramah Offline dipilih untuk menyampaikan Mewujudkan Penggunaan Uang Elektronik dalam bertransaksi dikalangan kaum Milenial di Kota Pekanbaru Melalui metode ini narasumber akan menjelaskan secara Offline dengan memberikan materi dalam bentuk presentasi dengan menggunakan laptop dan LCD untuk menayangkan materi *slide power point* yang ditampilkan pada layar infocus

b. Diskusi

Kemudian dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab) dengan peserta Apabila peserta pengabdian kepada masyarakat tidak jelas dengan materi yang disampaikan narasumber, dapat memberikan pertanyaan secara langsung atau tidak harus menunggu sesi tanya jawab.

c. Demonstrasi

Menunjukkan Kartu Uang Elektronik yaitu Karut Brizii kepada peserta pengabdian kepada masyarakat.

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Café Queen jalan Arifin Ahmad Pekanbaru. Para peserta terdiri dari Bapak-bapak dan Ibu-ibu yang tergabung dalam club Mobilio Indonesia Region Riau. Pemilihan peserta dikarenakan, e payment dapat diterapkan pada pengguna android dan pemilik akun bank dengan menginstall aplikasi mobile banking. dan penggunaan kartu Brizi Jumlah peserta kita tentukan sebanyak 10 orang peserta. Terbatasnya peserta merujuk pada situasi covid varian baru yang belum dikenali sehingga memerlukan ruang yang lebih besar sehingga diharapkan dapat menekan pemaparan covid 19.

Peserta diberikan materi mulai dari video mengenai perkembangan teknologi keuangan (*fintech*) dilanjutkan dengan membuka aplikasi mobile banking di android masing-masing. Peserta diinformasikan tentang *features* yang terdapat di aplikasi bank masing-masing, kemudian dijelaskan kegunaan dan bagaimana menggunakannya.

Dari hasil diskusi dengan narasumber, kami mengetahui bahwa Uang Elektorinik dapat digunakan untuk transaksi investasi pada produk lama seperti reksadana dan saham, atau pada produk milenial seperti bitcoi dan crypto money. Tentu saja setiap bank memiliki features berbeda sehingga feature investasi tidak selalu ada. Lebih jauh, narasumber menjelaskan Uang Elektronik mendukung eco green, dengan cara mengurangi uang giral yang beredar.



Dari materi yang disampaikan, peserta sudah menggunakan fasilitas *e payment* dan Uang Elektronik untuk transaksi tertentu seperti pembelian melalui *e commerce*, dan membayar tagihan listrik dan lain-lain. Namun peserta belum pernah menggunakan QRIS untuk pembayaran transaksi keuangan di *merchant* tertentu. Bahkan ada peserta yang membayar iuran sekolah anaknya dengan fasilitas Uang Elektronik. Namun, dari 10 orang peserta, belum semuanya menggunakan Uang Elektronik Ini mengindikasikan bahwa penggunaan uang elektronik belum menyeluruh pada Club Mobilio Indonesia Region Riau



5. Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru dan banyak memberikan manfaat bagi peserta yaitu Club Mobilio Indonesia Region Riau dan pengabdi, antara lain: Memberikan pengetahuan kepada para peserta dan pengabdi tentang Uang Elektronik. Memberikan informasi kepada para peserta tentang cara menggunakan mobile banking dan mengisi Uang Elektronik. Pelaksanaan memberikan informasi dan pengetahuan tentang Uang Elektronik, ternyata banyak mendapat respon dari peserta dan pengabdi. Hal ini terbukti dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber dimana peserta minta dijelaskan bagaimana cara melakukan investasi dengan Uang Elektronik.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Pada pengmas kali ini kami mengucapkan terima kasih kepada Club Mobil Mobilio Indonesia Region Riau yang mau bekerjasama dalam mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada pimpinan dari UIN, UIR, STIE Mahaputra yang telah membantu mensupport kegiatan ini

References (Daftar Pustaka)

- Dalle, Jusman. (24 Maret 2016). Menyoal Ekonomi Digital. Diakses pada situs. <http://www.republika.co.id/berita/koran/opini-koran/16/03/24/o4jd0n10-menyoal-ekonomi-digital>, pada 5 Juni 2016.
- Tapscott, D. Et al (1997). *Blueprint to the Digital Economy – Creating Wealth In The Era of E-Business*. New York : McGraw-Hill
- Zimmerman, B.J (2000). *Attaining Self-regulation : a social Cognitive persfektive* . New York : University of New York
- Kahraman, C., A. Beskese., F.T. Bozbura, 2007. "Prioritization of eGovernment strategies using a SWOT-AHP analysis: the case of Turkey." *European Journal of Information System*, 16 (1) : 284-298.
- Kangas, J., Pesonen, M., Kurttila, M., Kajanus, M. 2001. A'WOT : integrating the AHP with SWOT analysis. *Proceeding of the Sixth International Symposium on the Analytical Hierarchy Process*: 189-198. Berne, Switzerland.
- Kao, CNC. 2007. Proses hierarki analisis dalam menerapkan strategi pengembangan modal intelektual untuk fabless rumah desain sirkuit terpadu di Taiwan. *Journal of America Academy of Business*, 8(2): 75-82.
- Kluyver, Cornelis A.D., John A. Pearce II. 2006. *Strategy: A View From Top (An Executive Perspective)*. Edisi Kedua. Pearson Education, Inc, Upper Saddle River, New Jersey